

Perancangan Maturity Assessment Model untuk Rantai Pasok Kemanusiaan pada Organisasi Kemanusiaan di Indonesia = Designing a Humanitarian Supply Chain Maturity Assessment Model for Indonesian Humanitarian Organizations

Maha Restu Gusti Azizi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518290&lokasi=lokal>

Abstrak

Penanganan bencana dan operasi bantuan kemanusiaan dikelola dalam kondisi darurat dan dalam periode yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Tepat guna menjadi kata kunci yang utama dalam menentukan keberhasilan proses dan peran rantai pasok kemanusiaan pada penanganan bencana dan operasi bantuan kemanusiaan. Ini menekankan untuk peningkatan kinerja organisasi kemanusiaan. Penelitian ini memberikan usulan maturity assessment model yang digunakan untuk melihat tingkat kematangan proses pada existing condition untuk rantai

pasok kemanusiaan dalam penanganan bencana dan operasi bantuan yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) Foundation dan Gerak Bareng. Maturity Assessment Model terdiri dari empat belas maturity dimension dan delapan puluh satu proses. Peningkatan kinerja untuk ACT Foundation berfokus pada maturity dimension dengan maturity level dibawah Level III Intermediate sebagai critical factors. Maturity dimension tersebut adalah Strategi Humanitarian Supply Chain (HSC), Fokus untuk Fase pada Bencana, dan Manajemen Informasi dan Data. Gerak

Bareng menghasilkan dua critical factors dengan maturity level dibawah Level II Elementary untuk Manajemen Informasi dan Data serta Perbaikan Berkelanjutan dan Kolaborasi. Penelitian ini memastikan kinerja rantai pasok kemanusiaan mencapai Level IV Advanced hingga Level V Optimized. Sehingga peningkatan kinerja dilakukan dengan fokus pada maturity dimension yang memiliki maturity level kurang dari Level IV Advanced, dengan pendekatan strategi manajerial dan operasional.

.....Disaster management and humanitarian relief operations are managed under emergency conditions and for

unpredictable periods. Appropriateness is the main keyword in determining the success of the process and the role

of the humanitarian supply chain in disaster management and humanitarian aid operations. It emphasizes improving the performance of humanitarian organizations. This study proposes a maturity assessment model to

see the level of process maturity in the existing conditions for the humanitarian supply chain in disaster management and aid operations carried out by the Aksi Cepat Tanggap (ACT) Foundation and Gerak Bareng. The

Maturity Assessment Model consists of fourteen maturity dimensions and eighty-one processes.

Performance

improvement for ACT Foundation focuses on the maturity dimension, with a maturity level below Level III Intermediate as the critical factor. The maturity dimensions are Humanitarian Supply Chain (HSC) Strategy, Focus

on Disaster Phase, and Information and Data Management. Gerak Bareng produced two critical factors with

a

maturity level below Level II Elementary for Information and Data Management and Continuous Improvement

and Collaboration. This research ensures that humanitarian supply chain performance achieves Level IV Advanced

to Level V Optimized. Hence, this study improves performance by focusing on the maturity dimension under Level

IV Advanced, with a managerial and operational strategy approach